

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Parsudi Suparlan pada Samsu (2017) bukunya “Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development” menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sering juga dinamakan dengan pendekatan humanistik, dimana cara pendekatan ini melalui cara pandang, cara hidup, selera, ataupun ungkapan emosi dari masyarakat sesuai dengan pokok masalah yang diteliti.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yakni video iklan kopi kapal api yang tersebar di media sosial bahkan media-media lainnya. Dimana penulis berencana untuk menganalisis video iklan dari kopi kapal api dalam menarik konsumen untuk membeli produk hingga memberikan dampak Brand Awareness. Berdasarkan video iklan kopi kapal api, penulis juga akan menganalisis perpaduan video iklan dengan visi misi dari perusahaan kopi kapal api untuk menunjukkan atau menyampaikan citranya ke masyarakat serta penekanan brand agar diingat di masyarakat.

3.3 Sumber Data

Menurut Samsu (2017) sebuah permasalahan dapat dipecahkan dengan menggunakan data yang akurat. Dimana data ini bersumber dari setting dan subjek penelitian yang didasarkan oleh objek penelitian (topik). Pada umumnya data-data tersebut berupa data primer dan data sekunder (hlm. 94).

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui sumber data pertama berdasarkan objek penelitian. Pada penelitian ini sumber utama berasal dari scene, shot, VO, dan sebagainya dari video iklan kopi kapal api

2. Data primer juga penulis dapatkan melalui interview dengan salah satu sales dari kopi kapal api.
3. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui informan luar namun data yang dikumpulkan merupakan data asli yang dikumpulkan. Pada penelitian ini dapat bersumber dari interview salah satu orang yang sudah pernah membuat video endorse kopi kapal api, yakni Andrew Hao.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan melakukan beberapa cara dalam melakukan pengumpulan data yakni menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara menurut Arikunto (1993) menyatakan, ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi atau data dengan melakukan wawancara kepada informan yang bersangkutan dengan objek penelitian. Sedangkan dokumentasi menurut Samsu (2017) menyatakan bahwa ini merupakan cara dalam mencari informasi atau data melalui catatan, surat kabar, transkrip, dan sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian.

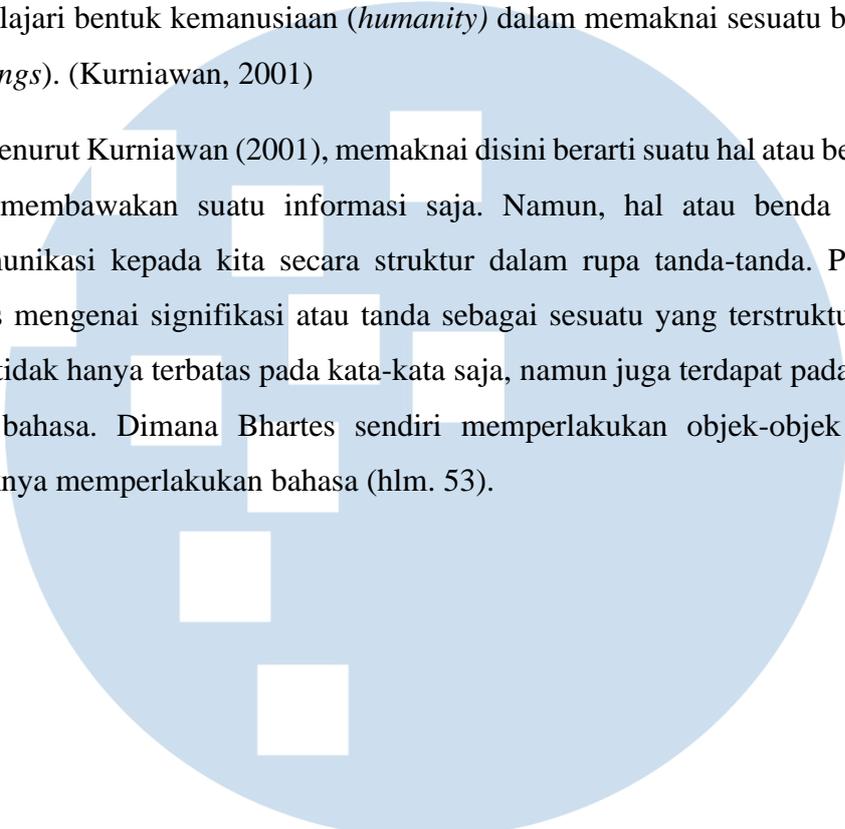
Pada penelitian ini proses wawancara akan penulis lakukan dengan melakukan interview dengan salah satu sales dari produk kopi kapal api, kemudian interview seorang video maker yang dimana sebelumnya pernah membuat video endorse untuk produk kopi kapal api, yakni Andrew Hao. Pada bagian dokumentasi penulis akan melakukan penelitian terhadap dokumen utama yakni video iklan kopi kapal api yang tersebar di media-media.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis semiologi Roland Barthes. Menurut Kurniawan (2001) pada bukunya "Semiologi Roland Barthes" menyatakan bahwa semiologi merupakan sebuah studi klasik yang didasarkan pada seni logika, retorika, dan poetika. Dimana "tanda" mempunyai makna akan suatu hal yang menyatakan arti dari suatu hal lain (hlm. 49). Pada kenyataannya semiologi juga menyinggung tentang hubungan signifikasi atau

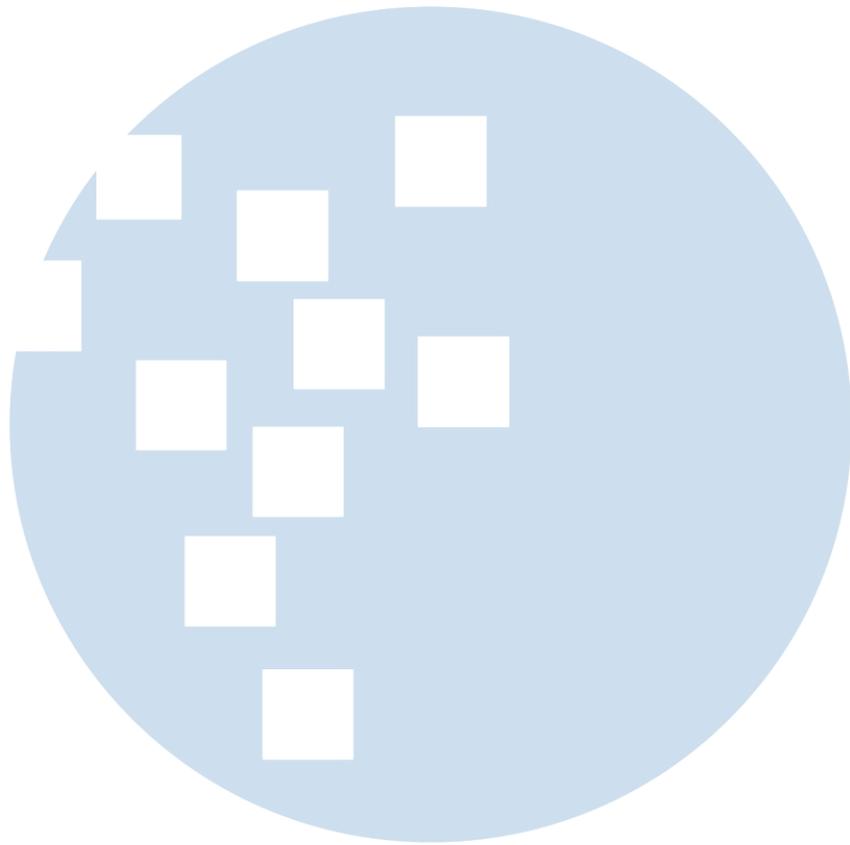
penanda dengan pemaknaannya. Bagi Barthes sendiri semiologi hendak mempelajari bentuk kemanusiaan (*humanity*) dalam memaknai sesuatu benda atau hal (*things*). (Kurniawan, 2001)

Menurut Kurniawan (2001), memaknai disini berarti suatu hal atau benda tidak hanya membawakan suatu informasi saja. Namun, hal atau benda ini ingin berkomunikasi kepada kita secara struktur dalam rupa tanda-tanda. Pandangan Barthes mengenai signifikasi atau tanda sebagai sesuatu yang terstruktur dimana hal ini tidak hanya terbatas pada kata-kata saja, namun juga terdapat pada hal yang bukan bahasa. Dimana Barthes sendiri memperlakukan objek-objek studinya selayaknya memperlakukan bahasa (hlm. 53).

A large, light blue watermark logo of UMN (Universitas Multimedia Nusantara) is centered on the page. It features a stylized face with a grid of white squares for eyes and a mouth, set against a circular background.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA